**ABSTRAK**

**Sari, Desi Atmita.** 2021. *Problematika Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Ahmad Nu’man Hakiem, M.Ag.

**Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran berbasis Online, Akidah Akhlak**

Penelitian ini menganalisis problematika pembelajaran berbasis online pada mata pelajaraan Akidah Akhlak. Pada masa pandemi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (online) masih ditemukan siswa-siswi yang kurang menanamkan nilai-nilai akhlak ketika mengikuti proses pembelajaran online berlangsung. Problem ini tidak hanya muncul dari siswa saja melainkan pada guru, materi, metode, alat dan evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika dan upaya mengatasi pembelajaraan berbasis online pada mata pelajarran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Ponorogo.

Tujuan penelitian di MTsN 2 Ponorogo untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaraan Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Ponorogo (2) mendeskripsikan problematika dan upaya mengatasi pembelajaran berbasis online pada mata pelajaraan Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Ponorogo

Untuk mencapai tujuan diatas, peniliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif dimana data-data tersebut dapat dihasilkan melalui penelitian dan kajian baik teoritis maupun empiris

Dari hasil penelitian bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran berbasis online melalui aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Google meet, *E-learning* dan Youtube. (2) problematika pada guru yaitu terbatasnya dalam menggunakan IT dan keterbatasan mengontrol siswa, problematika pada siswa yaitu terbatasnya interaksi siswa dengan guru maupun temannya dan banyak siswa yang tidak menguasai meteri yang diberikan guru, problematika pada materi yaitu materi yang diberikan hanya berupa bahan ajar dan slide power point sehingga siswa susah untuk memahami, problematika pada alat yaitu tidak semua siswa mempunyai handphone maupun laptop sendiri, problematika pada penggunan metode *Blended learning* menjadikan siswa ketergantungan pada media elektronik dan internet, problematika pada evaluasi yaitu masih banyak nilai hasil quiz dan ujian siswa rendah yang disebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Upaya untuk mengatasi problem tersebut semua guru mata pelajaraan harus melakukan evaluasi pembelajaran guna untuk menyelesaikan setiap problem yang terdapat pada guru sendiri, siswa, materi, metode dan alat pembelajaran.